

DAMPAK PERUBAHAN TEKNOLOGI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PELAKU AGRIBISNIS KOMODITI PADI



M. IHSA MAHENDRA
G021191068



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

Optimized using
trial version
www.balesio.com

**DAMPAK PERUBAHAN TEKNOLOGI TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI PELAKU AGRIBISNIS KOMODITI PADI**

**M. IHSA MAHENDRA
G021191068**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



Optimized using
trial version
www.balesio.com

PERNYATAAN PENGAJUAN
DAMPAK PERUBAHAN TEKNOLOGI TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI PELAKU AGRIBISNIS KOMODITI PADI

M. IHSA MAHENDRA
G021191068

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

SKRIPSI

DAMPAK PERUBAHAN TEKNOLOGI TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI PELAKU AGRIBISNIS KOMODITI PADI

M. IHSA MAHENDRA

G021191068

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kesehatan
Masyarakat pada tanggal 24 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat kelulusan

pada

Program Studi S1 Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:



Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
NIP 19610829 198601 2 001



Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.
NIP 19621002 198903 1 003

Mengetahui:
Ketua Program Studi,



Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP 19721107 199702 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Dampak Perubahan Teknologi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Agribisnis Komoditi Padi" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S sebagai pembimbing utama dan Dr. Ir. Idris Summase, M.Si., sebagai pembimbing pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 26 April 2024



M. Ihsa Mahendra
G021191068



RIWAYAT HIDUP



M. Ihsa Mahendra, lahir di Kelurahan Maroanging, pada tanggal 30 Agustus 2000. Merupakan anak dari pasangan Bapak Darwis S.H dan Ibu Nurhaedah S.Pd. Putra ketiga dari lima bersaudara, yaitu Muh. Hadriansyah Darwis, Fajriansyah Nadir, Nurwilda Fajriani, dan Mutia Tenri Pada. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. TK Pertiwi 2006-2007
2. SDN Inp 10/73 Maroanging 2007-2013
3. SMPN 1 Sibulue 2013-2016
4. SMAN 3 BONE 2016-2019

Selanjutnya dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN, penulis menjadi mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2019 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis tidak hanya fokus pada kegiatan akademik saja, tetapi juga bergabung dalam organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Jurusan tingkat departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) dan melaksanakan tanggung jawab sebagai Koordinator Pembinaan Anggota badan pengurus harian (BPH) MISEKTA periode 2021/2022 dan Badan Pengawas dan Pemeriksa (BAPPER) MISEKTA periode 2022/2023. Lebih lanjut penulis juga aktif berpartisipasi pada kegiatan kepanitiaan tingkat departemen dan fakultas, serta kegiatan seminar mulai dari tingkat universitas hingga pada lingkup internasional.



UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah segala puji dan syukur kami tujukan hanya kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Dampak Perubahan Teknologi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Argibisnis Komoditi Padi**”. Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sebagai suri tauladan seluruh umat manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menghanturkan terima kasih yang sangat tinggi kepada kedua orang tua saya yaitu etta Darwis S.H dan mama Nurhaedah Abdullah S. Pd, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dan dorongan dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tak ternilai serta doa yang tak pernah henti dipanjatkan untuk anaknya agar menjadi manusia yang bermanfaat dan diberikan kebaikan di dunia maupun diakhirat dan menjadi manusia selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Penulis juga berterima kasih kepada saudara dan saudari yang selalu memberi semangat,dukungan perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini.

Dengan tekad yang kuat serta bantuan dan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak, maka kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.**, selaku pembimbing utama, dan bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.**, selaku dosen Pembimbing Pendamping, penulis banyak terima kasih atas waktu, ilmu, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Walaupun ditengah iatan, beliau senantiasa meluangkan waktunya sehingga t menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf rnya atas segala kesalahan dan kekurangan secara n secara tidak sadar, baik pada saat perkuliahan maupun s bimbingan dan penyusunan skripsi ini.



2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.S.** dan ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.**, selaku Penguji yang telah memberikan kritik konstruktif, serta saran yang membantu penulis dalam memperbaiki penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar besarnya atas segala kesalahan dan sikap yang kurang berkenan selama ini.
3. **Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, selaku Ketua Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan banyak bantuan, mentransformasikan pengetahuan dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
4. **Bapak dan Ibu dosen** di Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
5. **Seluruh Staf dan Pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
6. Keluarga besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)**. Terimakasih telah menjadi wadah komunikasiku, curahan bakat minatku. Yang telah menjadi bagian dari keluarga dan memberikan banyak pelajaran dan pengalaman bagi penulis selama proses perkuliahan.
7. Keluarga besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2019 (ADH19ANA)** Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga bagi penulis. Penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan teman-teman adh19ana. Semoga persaudaraan kita tetap terjalin dengan baik.
8. Sahib-sahibku pada saat perkuliahan (**Nura, Shirin, Acca, Dewa, Dhani, Hikem, Bundil, Nindya, Sarma, Mai, Arinda, Lulu, Ikki, Qila, Ayu, Yudha, Saka, Angga, Arya, Wira, Rindang, Isski, Amar, Iyan, Agil, Barak, Fajar, Setya dan Opi**), terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan telah memberikan pengalaman dan cerita selama diperkuliahan dan diperantauan.



Makassar, April 2024

M. Ihsa Mahendra

ABSTRAK

M. IHSA MAHENDRA. **Dampak Perubahan Teknologi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Agribisnis Komoditi Padi**(dibimbing oleh Sitti Bulkis dan Idris Summase).

Latar Belakang. Teknologi sebuah rekayasa yang diwujudkan dalam bentuk karya cipta manusia yang dilandaskan pada prinsip ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membantu aktivitas manusia agar lebih efektif dan efisien diberbagai bidang kehidupan manusia. Terkhusus pada bidang pertanian teknologi memiliki peran penting untuk meningkatkan produktivitas pertanian namun dengan perkembangan teknologi dapat menyebabkan perubahan sosial di masyarakat. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perubahan teknologi terhadap interaksi sosial dan pendapatan pelaku agribisnis. **Metode.** Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. **Hasil.** hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa dari segi sosial pada tahap pengolahan lahan dengan variabel kontak sosial mengalami perubahan yang awalnya petani saling membantu secara sukarela menjadi membantu secara transaksional, untuk variabel komunikasi berdampak pada perubahan komunikasi pada stakeholder dan pada tahap panen dengan variabel kontak sosial mengalami perubahan yang awalnya petani saling bekerjasama dengan jumlah orang yang terlibat banyak menjadi jumlah orang yang terlibat semakin berkurang, untuk variabel komunikasi berdampak pada perubahan komunikasi pada stakeholder sedangkan dari segi ekonomi pada subsistem input (usaha jasa alsintan) terdapat perbedaan total biaya dan pendapatan. Untuk subsistem produksi (petani), petani yang menggunakan traktor roda dua dan mesin perontok memiliki B/C Ratio lebih tinggi daripada petani yang menggunakan traktor roda empat dan combine harvester dengan selisih sebesar 0,54. **Kesimpulan.** Transformasi teknologi berdampak pada perubahan interaksi sosial dan perbedaan pendapatan pada pelaku agribisnis.

Kata kunci: Teknologi,perubahan sosial dan ekonomi,agribisnis pertanian



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ABSTRACT

M. IHSA MAHENDRA. *The Impact of Technological Change on the Socio-Economic Conditions of Rice Commodity Agribusiness Actors* (supervised by Sitti Bulkis and Idris Summase).

Background. Technology is an engineering that is realized in the form of human creative work based on the principles of science which aims to help human activities to be more effective and efficient in various fields of human life. Especially in the field of agriculture, technology has an important role in increasing agricultural productivity, but technological developments can cause social changes in society. **Objective.** This research aims to determine the impact of technological change on social interaction and income of agribusiness actors. **Methods.** The data analysis method used in this research is descriptive qualitative and descriptive quantitative analysis. **Results.** The results of this study indicate that in terms of social at the stage of land cultivation social contact variables have changed from farmers helping each other voluntarily to helping transactionally, for communication variables have an impact on changes in communication on stakeholders and at the harvest stage with social contact variables have changed from farmers cooperating with the number of people involved a lot to the number of people involved is decreasing, for communication variables have an impact on changes in communication on stakeholders while in terms of economics in the input subsystem (alsintan service business) there are differences in total costs and income. For the production subsystem (farmers), farmers who use two-wheeled tractors and threshing machines have a higher B / C Ratio than farmers who use four-wheeled tractors and combine harvesters with a difference of 0.54. **Conclusion.** Technological transformation has an impact on changes in social interactions and income differences in agribusiness actors.

Keywords: Technology, social and economic change, agribusiness agriculture



Optimized using
trial version
www.balesio.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN	ii
PERNYATAAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	5
1. 3 Research Gap	6
1. 4 Tujuan Penelitian	7
1. 5 Kegunaan Penelitian	7
BAB II METODE PENELITIAN	8
2. 1 Desain Penelitian	8
2. 2 Kerangka Pemikiran	8
2. 3 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
2. 4 Populasi dan Sampel	9
2. 5 Jenis dan Sumber Data	10
2. 6 Teknik Pengumpulan Data	10
2. 7 Teknik Analisis Data	11
2. 8 Batasan Operasional	12
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	14
3. 1 Kondisi Geografis	14
3. 2 Identitas Responden	15
3. 3 Dampak Perubahan Teknologi Terhadap Interaksi Sosial	19
3. 4 Dampak Perubahan Teknologi Terhadap Pendapatan Ekonomi	36
BAB IV 50KESIMPULAN DAN SARAN	50
4. 1 Kesimpulan	50
4. 2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Karakteristik Berdasarkan Umur Responden Usaha Budidaya Padi di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone	15
Tabel 4. 2	Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden Usaha Budidaya Padi di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone.....	16
Tabel 4. 3	Karakteristik Berdasarkan Tanggungan Keluarga Responden Usaha budidaya Padi di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone	18
Tabel 4. 4	Karakteristik Berdasarkan Keanggotaan dalam Keolmpok Tani Responden Usaha Budidaya Padi di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone.	18
Tabel 4. 5	Biaya Tetap Usaha Jasa Mesin Perontok di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone.	36
Tabel 4. 6	Biaya Tidak Tetap Usaha Jasa Mesin Perontok di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone	37
Tabel 4. 7	Biaya Tetap Usaha Jasa Combine Harvester di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone	38
Tabel 4. 8	Biaya Tidak Tetap Usaha Jasa Combine Harvester di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone	39
Tabel 4. 9	Biaya Tetap Usahatani Padi Menggunakan Teknologi Traktor Roda Dua dan Mesin Perontok.	41
Tabel 4. 10	Biaya tidak tetap usahatani Padi Menggunakan Traktor Roda Dua dan Mesin Perontok Petani Padi di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone.	42
Tabel 4. 11	Biaya tetap usahatani Padi Menggunakan Traktor Roda Empat dan Combine Harvester Petani Padi di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone.	44
Tabel 4. 12	Biaya tidak tetap usahatani Padi Menggunakan Traktor Roda Empat dan Combine Harvester Petani Padi di Kelurahan Maroanging, Kecamatan Sibulue, Kabupaten Bone.	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kelompok Usaha Agribisnis Berdasarkan Subsistem	4
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	9



Optimized using
trial version
www.balesio.com

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2.** Data Identitas Responden Petani Padi
- Lampiran 3.** Biaya Tetap Nilai Penyusutan Alat (Handsprayer) Petani Padi
- Lampiran 4.** Biaya Tetap Nilai Penyusutan Alat (Cangkul, Parang, dan Linggis) Petani Padi
- Lampiran 5.** Biaya Tetap Nilai Penyusutan Alat (Mesin Perontok) Petani Padi
- Lampiran 6.** Biaya Tetap Nilai Penyusutan Alat (Combine Harvester) Petani Padi
- Lampiran 7.** Biaya Tetap Nilai Penyusutan Alat (Tikar Jemur) Petani Padi
- Lampiran 8.** Biaya Tetap Nilai Penyusutan Alat (Traktor Roda 2) Petani Padi
- Lampiran 9.** Biaya Tetap Total Nilai Penyusutan Alat Petani Padi
- Lampiran 10.** Biaya Tetap Sewa Alat Petani Padi
- Lampiran 11.** Total Biaya Tetap Petani Padi
- Lampiran 12.** Biaya Tidak Tetap Pupuk Petani Padi
- Lampiran 13.** Biaya Tidak Tetap Obat-Obatan Petani Padi
- Lampiran 14.** Biaya Tidak Tetap Tenaga Kerja Petani Padi
- Lampiran 15.** Total Biaya Tidak Tetap Petani Padi
- Lampiran 16.** Data Hasil Produksi Petani Padi
- Lampiran 17.** B/C Ratio Petani Yang Menggunakan Teknologi Traktor Roda Dua dan Mesin Perontok
- Lampiran 18.** B/C Ratio Petani Yang Menggunakan Teknologi Traktor Roda Empat dan Combine Harvester
- Lampiran 19.** Biaya Tetap Usaha Jasa Alsintan
- Lampiran 20.** Biaya Tidak Tetap Usaha Jasa Alsintan
- Lampiran 21.** Pendapatan Usaha Jasa Alsintan
- Lampiran 22.** B/C Ratio Usaha Jasa Alsintan
- Lampiran 23.** Catatan Harian Penelitian
- Lampiran 24.** Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya masyarakat Indonesia mengkonsumsi hasil pertanian sebagai makanan pokok. Oleh karena itu pertanian di Indonesia perlu meningkatkan produksi pertanian untuk mencapai swasembada pangan. Untuk mewujudkan swasembada pangan pelaku agribisnis telah berupaya melakukan penerapan teknologi modern dalam sektor pertanian untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian. Ditandai dengan peran pelaku agribisnis yang banyak melakukan inovasi dan penerapan teknologi seperti penggunaan teknologi pengolahan tanah, pemupukan yang terkontrol, sistem irigasi, mesin panen, dan mesin lainnya (Sibarani, 2021). Salah satu makanan pokok masyarakat Indonesia yaitu beras selain menjadi makanan pokok, beras merupakan produk turunan komoditi padi yang menjadi sumber pendapatan bagi petani di masyarakat Indonesia.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman yang sangat penting bagi peradaban manusia dan salah satu varietas atau jenis komoditas pertanian di budidayakan melalui sawah. Padi dianggap sangat penting dikarenakan sebagai salah satu sumber karbohidrat yang penting bagi tubuh dan merupakan makanan pokok warga dunia, sehingga permintaannya terus meningkat (F. Gunawan, 2018). Pelaku agribisnis padi terus melakukan pembaharuan teknologi untuk mewujudkan swasembada pangan dan permintaan komoditi padi yang terus meningkat (Musilah et al., 2021). Menurut (Aji Abdillah Kharisma & Muhammad Erlan Marsaoly, 2021) Dengan adanya pembaharuan teknologi membawa perubahan pada kondisi sosial dan ekonomi di masyarakat pertanian.

Merujuk dari data BPS dalam angka pada tahun 2012 bahwa di daerah kabupaten Bone memiliki Luas lahan 139.465(Ha), produksi 640.837(Ton) dan produktivitas 45.95(Ku/Ha) namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan dan perubahan yang signifikan pada daerah tersebut, yang dimana luas panen meningkat menjadi 186.307(Ha), dengan produksi sebesar 894.709,77(Ton), produktivitas sebesar 48,02(Ku/Ha). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dan perubahan yang positif dalam hal produksi dan produktivitas komoditi padi di kabupaten Bone.

Didalam bidang pertanian perubahan terjadi disebabkan adanya lahan yang terus berkembang dan permintaan yang terus meningkat sehingga penerapan teknologi dilakukan untuk meningkatkan produksi pertanian akan tetapi hal tersebut mengubah nilai dan cara bertani dalam hal pembajakan sawah petani kini menggunakan traktor, sedangkan sebelumnya hanya menggunakan cangkul dan tenaga hewan. Dalam pengembangan pertanian yang modern, combine harvester mulai diadopsi, menggantikan mesin



perontok yang umum digunakan sebelumnya (Adinugraha et al., 2022).

Perkembangan teknologi pertanian memberikan banyak manfaat bagi pelaku agribisnis, seperti halnya mempermudah dalam hal bertani, mempercepat proses produksi pertanian, meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian, efisiensi distribusi, dan informasi pasar. Di lain sisi juga memberikan hal kerugian atau negatif bagi pelaku agribisnis yang berdampak terhadap tenaga kerja manusia sangat diminimalisir dengan adanya kemajuan teknologi bahkan pekerjaan pelaku agribisnis semakin lama bisa saja kehilangan pekerjaan (Rofifah, 2020).

Secara ekonomis, teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas hasil usaha tani serta perubahan orientasi dalam proses budidaya pertanian dari orientasi pertanian subsisten ke pertanian komersial. (Fattahaya, 2017). Sedangkan secara sosiologis, kemajuan teknologi menyebabkan perubahan sosial dan budaya yang terjadi didalam masyarakat, seperti menurunnya rasa kebersamaan dengan indikasi tidak di butuhnya tenaga manusia yang banyak, teknologi memiliki pengaruh yang kuat terhadap aktivitas, tindakan dan perilaku manusia. Teknologi dapat mengubah pola hubungan antar interaksi antar manusia. Aktivitas manusia akan terpengaruh oleh kehadiran teknologi dan juga satu hal yang perlu di perhatikan bahwa teknologi biasanya memiliki dampak positif dan negatif. Sehingga aktivitas manusia seringkali terusik oleh teknologi (Nanang martono, 2012:299).

Pada bidang pertanian teknologi terus mengalami berbagai perubahan dari teknologi tradisional ke teknologi yang modern, Menurut Menteri Pertanian Republik Indonesia (2021) mengatakan bahwa modernisasi pertanian merupakan suatu upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas hasil pertanian, dilihat dari metode budidaya pertanian dengan penerapan alat mesin pertanian yang tepat guna, mulai dari pengolahan lahan, pemanenan, penanganan pasca panen dan pemasaran, penggunaan benih unggul, pemupukan tepat guna, peggunaan SDM (Sumber Daya Manusia) pertanian yang berkualitas, serta efisiensi penggunaan sumberdaya alam, sehingga modernisasi pertanian tetap menjaga keseimbangan lingkungan. Tentunya perubahan teknologi memiliki dampak yang tidak dapat diabaikan. Dampak merupakan kekuatan yang datang dari sesuatu yang dapat mempengaruhi secara sosiologis dan ekonomis yang mendapatkan akibat.

Lebih lanjut Perubahan sosial adalah proses transformasi dalam tata cara hidup, norma, nilai, dan institusi masyarakat yang disebabkan oleh



knologi, geografis, kebudayaan, ideologi, dan penemuan baru akibat (Mukhtari 2018). Perubahan teknologi dapat terjadi di masyarakat yang di tandai dengan proses modernisasi, yang sebuah proses transformasi masyarakat tradisional menjadi modern. Teknologi merujuk pada nilai-nilai dan cara-cara yang individu atau masyarakat dalam mengadopsi teknologi yang memecahkan masalah-masalah praktis, meningkatkan kualitas

hidup dan kemajuan di berbagai aspek kehidupan masyarakat (Djoh, 2018). Perubahan teknologi hadir sebagai tuntutan zaman yang memaksa individu dan masyarakat untuk mengikuti alur perkembangan zaman yang di landasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, hal tersebut bukan hanya memberikan manfaat tetapi juga dapat menimbulkan permasalahan (Togatorapi, 2017).

Proses perubahan sosial dapat terjadi ketika adanya pergeseran kebiasaan lama menjadi suatu hal yang baru, dipicu oleh informasi dan komunikasi yang diterima oleh masyarakat dan diterapkan di kehidupan sehari-hari. Perubahan dapat disebabkan oleh pengaruh dari dalam maupun dari luar lingkungan itu sendiri, seperti halnya ketidaksesuaian pendapat yang dapat mengubah pola perilaku sebagian masyarakat dari negatif ke positif dan begitupun sebaliknya dari positif ke negatif. Serta perubahan dapat terjadi akibat pengaruh dari luar yang mampu merubah tatanan masyarakat (Islands et al., 2017).

Umumnya gotong royong sebuah konsep budaya tradisional masyarakat Indonesia yang menjadi nilai luhur dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupan dan terkhusus pada bidang pertanian. Gotong royong melibatkan partisipasi aktif dan sukarela dari semua petani dalam kegiatan budidaya pertanian. Kegiatan gotong royong dapat memperkuat hubungan sosial atau hubungan persaudaraan petani dengan saling membantu dan saling mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama (Derajat, 2016).

Namun dengan berkembangnya modernisasi pertanian menyebabkan perubahan interaksi sosial masyarakat dan membentuk kemandirian petani tetapi juga dapat menyebabkan ketidakpedulian terhadap sesama petani dan mengakibatkan pada perubahan interaksi. Interaksi sosial merupakan proses pertukaran informasi berupa ide, perasaan, simbol, tanda dan kode yang dipahami oleh pihak yang terlibat. Yang mencakup hubungan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan antara kelompok dan kelompok. Interaksi sosial sebuah hubungan timbal balik dan syarat penting aktivitas sosial (Rofifah, 2020).

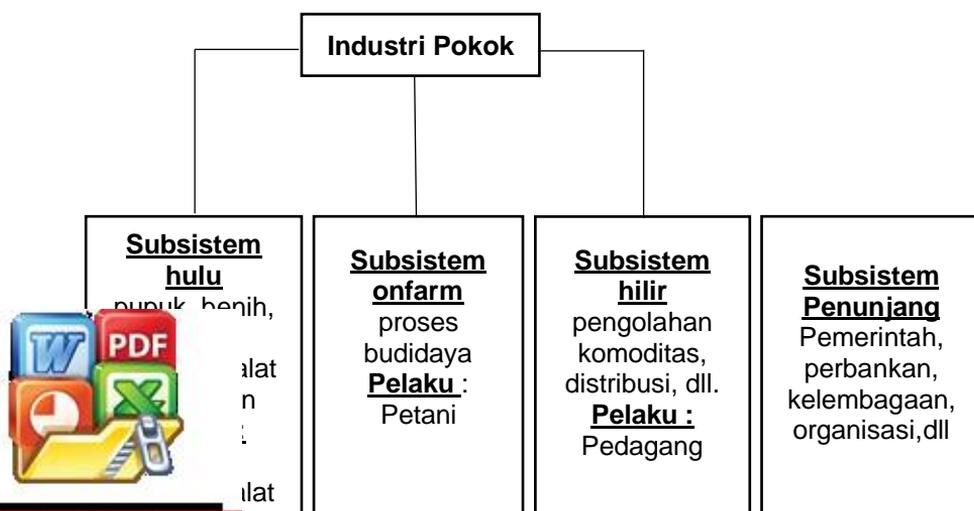
Selain pada aspek sosial, perkembangan teknologi pertanian juga menyebabkan perubahan pada aspek ekonomi seperti adanya perubahan alokasi biaya, produktivitas, pendapatan dan peningkatan akses pasar yang berakibat berubahnya orientasi pelaku agribisnis yang berfokus dari produksi pertanian subsisten atau memenuhi kebutuhan sendiri dan menjadi lebih berfokus pada pertanian komersial yang lainnya lebih besar, lebih efisien, dan lebih terikat dengan pasar).

Proses perubahan teknologi, pelaku agribisnis memiliki dalam penerapan teknologi dikarenakan Agribisnis merupakan usaha yang meliputi semua proses dari produksi hingga produk pertanian. Kegiatan ini mencakup segala aktivitas yang



terkait dengan pertanian, yang terbagi pada subsistem mulai dari subsistem hulu yaitu pengadaan bahan baku, subsistem produksi yaitu pengelolaan budidaya, subsistem pengolahan yaitu proses mengolah bahan mentah menjadi variasi bentuk produk olahan, subsistem distribusi yaitu menyalurkan hasil pertanian yang mentah atau hasil olahan kepada konsumen, dan subsistem penunjang yaitu kegiatan yang berfungsi mendukung pengembangan seperti pemerintah, perusahaan, kelembagaan dan lain-lain. Agribisnis bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan meningkatkan nilai tambah dari produk pertanian melalui pengolahan dan pemasaran yang efektif (Mandaraga et al., 2019). Sehingga subsistem atau pelaku agribisnis harus bersinergi untuk mewujudkan perubahan teknologi tradisional ke teknologi modern (Yuniastuti et al., 2023).

Subsistem sarana produksi adalah bagian sistem agribisnis yang berperan untuk menyediakan sarana produksi pertanian seperti benih, bibit, pupuk, pestisida, alat-alat atau mesin, dan peralatan produksi. Pelaku subsistem sarana produksi bisa berupa perorangan, perusahaan, dan pemerintah dalam bentuk toko tani. Subsistem produksi atau budidaya adalah bagian dari suatu sistem agribisnis yang berperan pengelolaan tanaman atau budidaya yang menggunakan sarana produksi untuk menghasilkan produk primer serta berbagai aktivitas, seperti pemilihan lokasi, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, dan pemasaran hasil produksi. Pelaku subsistem budidaya yaitu petani. Subsistem pemasaran adalah bagian sistem agribisnis yang berperan pada kegiatan ekonomi agar siap untuk dipasarkan atau dikonsumsi, serta dapat mengolah produk pertanian menjadi produk olahan, baik produk awal maupun produk akhir. Pelaku subsistem pemasaran yaitu pedagang (Krisnamurthi, 2020).



Sistem agribisnis memiliki keterkaitan yang sangat erat pada setiap bagian subsistemnya sehingga dalam proses usahatani padi, pelaku agribisnis sangat perlu berinteraksi dan berhubungan satu sama lain dalam rangka memastikan kelancaran dan keberhasilan sistem agribisnis dengan melihat produksi dan pemasaran produk pertanian yang efektif, efisien dan berkelanjutan.

Menurut (Ode & Basri, 2022) petani mulai beralih dari sistem pertanian tradisional yang bersifat subsisten ke sistem pertanian yang lebih modern dan berorientasi pada pasar. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan teknologi pertanian, pengembangan industri pengolahan, dan akses pasar yang lebih luas. Lebih lanjut (Wiroto et al., 2023) petani mulai menggunakan teknologi modern dan mesin-mesin pertanian untuk membantu dalam proses produksi, seperti, traktor, rice transplanter, combine harvester, alat pengolahan dan lain-lain yang membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian.

Pendapatan sebagai indikator untuk mengukur kesejahteraan dan kemajuan ekonomi individu atau kelompok, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan padi adalah modal, produksi, harga, tenaga kerja, intensitas air, kualitas lahan, luas lahan, kebutuhan pokok rumah tangga, dan pemasaran hasil produksi. Jumlah produksi padi yang dihasilkan oleh petani sangat menentukan besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh pelaku agribisnis (Ismi et al., 2020). Oleh karena itu Sektor agribisnis memiliki peran penting dalam penerapan teknologi yang terbaru, yang dikarenakan semua subsistem di dalam agribisnis saling terkait satu sama lain sehingga subsistem atau pelaku agribisnis harus bersinergi untuk mewujudkan perubahan teknologi tradisional ke teknologi modern (Yuniastuti et al., 2023).

1. 2 Rumusan Masalah

Perubahan teknologi atau modernisasi pertanian berpengaruh kepada pada kondisi gotong royong masyarakat. Gotong royong pada masyarakat memegang teguh nilai kesadaran pribadi dan kolektif untuk mengedepankan kepentingan umum dengan interaksi yang terbangun antar pelaku agribisnis dalam melaksanakan kegiatan kemasyarakatan terkhusus pada kegiatan budidaya padi. Adanya modernisasi mampu mempengaruhi nilai-nilai yang diterima masyarakat tani yang semakin mengalami pergeseran (Vogler, 2021). Kesejahteraan pelaku agribisnis dapat dilihat dari pemenuhan



dasar manusia seperti sandang, papan, dan pangan. Sehingga harus diwujudkan agar pelaku agribisnis dapat hidup yang layak mengembangkan diri serta menjalankan fungsi sosialnya (Mudatsir, 2021)

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak perubahan teknologi terhadap interaksi sosial antar pelaku agribisnis?
2. Bagaimana dampak perubahan teknologi terhadap pendapatan pelaku agribisnis?

1.3 Research Gap

Adapaun acuan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sisca Selvia, H. Jamaluddin Hos, dan H. Sulsalman Moita tentang “Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Sawah”. Penelitian ini menunjukkan bahwa dampak modernisasi pertanian terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat petani sawah. Dampak terhadap kondisi sosial yaitu pendidikan, kesehatan, hubungan sosial antar masyarakat, eksistensi buruh tani dan dampak terhadap kondisi ekonomi yaitu pendapatan dan penghasilan, kelayakan tempat tinggal, investasi dan tabungan, dan efektivitas pengelolaan pertanian.

Penelitian lain yang dilakukan oleh bagas, radjab dan sakaria (2021) tentang “Bentuk-Bentuk Modernisasi Pertanian di Desa Teamusu Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone Sulawesi Selatan” adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bentuk modernisasi pertanian dan kondisi gotong royong pasca masuknya modernisasi pertanian. Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan teknologi pada proses bertani dapat dilihat pada tata cara bertani masyarakat seperti penggunaan tenaga hewan digantikan dengan tenaga mesin dalam membajak sawah, penggunaan pupuk kandang yang digantikan dengan pupuk kimia serba praktis.

Pada penelitian yang dilakukan fattahaya (2017) tentang “Modernisasi Pertanian Pada Petani Padi di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya” adapun permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan teknologi dan pengaruh terhadap kesejahteraan petani. Hasil penelitian ini menunjukkan adopsi teknologi mampu mempersingkat waktu para petani dalam mengerjakan sawah mereka sehingga teknologi telah mempengaruhi sistem dan pola bertani para petani padi. Modernisasi telah mengubah kesejahteraan para petani ke arah yang lebih baik tetapi hanya sebagian kelompok tani dan sebagian lagi seperti kelompok buruh tani terancam dengan hadirnya modernisasi dikarenakan hilangnya mata pencaharian.

Penelitian yang dilakukan Ahmad Hamdani (2019) tentang “Dampak Modernisasi Teknologi Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat Petani Sawah” permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana perubahan sosial yang ditimbulkan dari modernisasi teknologi pertanian dan yang paling berdampak terhadap interaksi sosial. Hasil penelitian menunjukkan interaksi-interaksi yang terjadi sebagai penanda bahwa masyarakat akan sesama, penggunaan alat pertanian tani lebih mandiri sehingga hanya membutuhkan sedikit



bantuan petani lain sehingga interaksi antar petani berbentuk Disosiasiatif yaitu adanya persaingan dalam usaha peningkatan produksi hasil panen.

Penelitian mengenai perubahan teknologi pertanian telah banyak dilakukan, selain itu penggunaan teknologi di pelaku agribisnis secara khusus membutuhkan dampak yang baik secara sosial dan ekonomi untuk penerapan teknologi secara berkelanjutan sehingga menjadi hal yang melatarbelakangi penulis dalam memilih penelitian ini. Kebaharuan dari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan tidak hanya melihat dampak perubahan teknologi terhadap komoditi pangan dan hortikultura tetapi juga melihat dampak teknologi terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi pelaku agribisnis khususnya di Kabupaten Bone. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan dampak sebelum dan sesudah perubahan teknologi secara sosial dan ekonomi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dampak perubahan teknologi terhadap interaksi sosial pelaku agribisnis
2. Untuk menganalisis dampak perubahan teknologi terhadap pendapatan ekonomi pelaku agribisnis

1.5 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian yang dilakukan dapat berguna sebagai :

1. Bagi penulis, penelitian ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perubahan teknologi di bidang pertanian dan dampaknya secara ekonomi dan sosial.
2. Pelaku agribisnis, penelitian ini dapat memperluas wawasan untuk mengidentifikasi risiko, manfaat, dan tantangan yang terkait dengan perubahan teknologi pada bidang sosial dan ekonomi pertanian.
3. Bahan rujukan penelitian selanjutnya dalam penelitian yang terkait dampak perubahan teknologi secara sosial dan ekonomi pelaku agribisnis.
4. perubahan teknologi secara sosial dan ekonomi pelaku agribisnis.

